BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam hal mengingat (menghapal) di materi sejarah kerajaan Hindu di Indonesia terutama dalam mengingat tahun berdirinya kerajaan dengan baik karena siswa merasa kurang termotivasi terhadap kegiatan belajar dikelas. Sehingga siswa sulit menjawab pertanyaan dari guru.
2. Upaya guru MIN Pelaihari dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan melakukan remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai KKM, memberikan arahan serta nasehat kepada siswa untuk dapat mengurangi waktu bermain sehingga dapat meluangkan waktu untuk membaca buku. selanjutnya apabila ada kegiatan rapat bersama orang tua murid, maka himbauan yang disampaikan kepada orang tua siswa agar membatasi waktu bermain anak

B. Saran-Saran

1. Hendaknya kepada kepala sekolah harus lebih tegas dan bisa menuntut para guru untuk menanamkan kedisplinan, profosionalisme dalam mengajar, dan melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal dan tidak ada waktu yang terbuang.
2. Hendaknya guru menggunakan media, metode, strategi mengajar yang bervariatif, dengan menggunakan beberapa media, strategi, metode kemudian guru tersebut lebih mudah berkomunikasi dengan siswa dan siswa pun lebih merasa senang terhadap pelajaran sehingga siswa lebih mudah mengingat (menghapal) apa yang disampaikan oleh guru.
3. Hendaknya guru memberi arahan kepada orang tua yang memanjakan anaknya dirumah agar membatasi dalam kegiatan mereka bermain ketika pulang sekolah dan juga membatasi anak untuk penggunakan gadget karena semakin sering mereka menggunakannya semakin malas untuk belajar dirumah. Disarankan bagi setiap orang tua membuatkan jadwal belajar dan bermain mereka ketika pulang dari sekolah sehingga siswa tidak menghabiskan waktu sepenuhnya untuk bermain.
4. Hendaknya guru saling bertukar pikiran kepada guru-guru lainnya atau kepada kepala sekolah untuk bertukar pikiran dalam hal mengatasi kesulitan siswa yang dialami siswa dalam belajar sehingga masalah-masalah lebih mudah di atasi oleh guru tersebut.